

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN
DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN PUBLIK
(STUDI KASUS DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3
KOTA SURABAYA)**

SKRIPSI



Oleh:

**Abdulloh
D03215002**

Dosen Pembimbing :

**Dr. Samsul Maarif, M.Pd
1964040719980310033**

**Muhammad Nuril Huda, M.Pd
198006272008011006**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : ABDULLOH

NIM : D03215002

JUDUL :IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN
PUBLIK (STUDI KASUS DI MADRASAH TSANAWIYAH
NEGERI 3 KOTA SURABAYA)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sebelumnya.

Surabaya, 2 Oktober 2019

Pembuat Pernyataan,



Abdulloh
D03215002

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi Oleh :

NAMA : ABDULLOH

NIM : D03215002

JUDDUL :IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN
PUBLIK (STUDI KASUS DI MADRASAH TSANAWIYAH
NEGERI 3 KOTA SURABAYA)

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 9 September 2019

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Samsul Maarif, M.Pd

NIP. 196404071998031003



Muhammad Nuril Huda, M. Pd

NIP. 198006272008011006

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

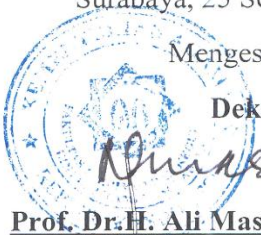
Skripsi oleh Abdulloh ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya,

Surabaya, 25 September 2019

Mengesahkan,

Dekan,



Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I

NIP. 19630123199031002

Penguji I,



Dr. H.A.Z. Fanani, M.Ag

NIP. 195501211985031002

Penguji II,



Drs. Taufiq Subty, M.Pd.I

NIP. 195506041983031015

Penguji III,



Dr. Samsul Maarif, M.Pd

NIP. 196404071998031003

Penguji IV,



Muhammad Nuril Huda, M.Pd

NIP. 1980062720080110006



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ABDULLOH
NIM : D03215002
Fakultas/Jurusan : IFTK/PI/MPI
E-mail address : abdullohd92@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyerujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN DALAM

MENINGKATKAN PELAYANAN PUBLIK (STUDI KASUS DI MADRASAH

TSANAWIYAH NEGERI 3 KOTA SURABAYA)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 2 Oktober 2019

Penulis

(Abdulloh)

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I	
PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Fokus Masalah Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Definisi Konseptual.....	7
F. Keaslian Penelitian.....	8
G. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II	
KAJIAN TEORI	
A. Sistem Informasi Manajemen	13
1. Sistem Informasi Manajemen	13
2. Fungsi Sistem Informasi Manajemen	14
3. Tujuan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan	16
4. Prinsip Dasar Sistem Informasi Manajemen Pendidikan.....	17
5. Keamanan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan	18
6. Komponen Sistem Informasi Manajemen Pendidikan	19

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pengelompokkan Software	23
Tabel 4.1 Jumlah Siswa-Siswi MTsN 3 Kota Surabaya Tahun Pelajaran 2017 - 2018	52
Tabel 4.2 Nama Guru Bidang Studi	53
Tabel 4.3 Status Tanah.....	56
Tabel 4.4 Langganan Daya dan Jasa.....	56
Tabel 4.5 Bangunan	57
Tabel 4.6 Kendaraan Bermotor dan Peralatan Elektronik	58
Tabel 4.7 Muebeler dan Alat Penyimpanan Perlengkapan Kantor.....	58
Tabel 4.8 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	61
Tabel 4.9 Triangulasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di MTsN 3 Kota Surabaya	68
Tabel 4.10 Triangulasi Pelayanan Publik di MTsN 3 Kota Surabaya	75
Tabel 4.11 Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Pelayanan Publik di MTsN 3 Kota Surabaya	78

PENDAHULUAN

Informasi menjadi salah satu sumber daya utama pada suatu organisasi, agar mampu meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam proses pengelolaan organisasinya, agar organisasi atau lembaga pendidikan mempunyai ilmu dan teknologi informasi berdasarkan data lapangan, terutama pada bidang pendidikan. Sehingga perlu menerapkan sistem informasi manajemen berbasis teknologi informasi pada lembaga pendidikan.

Organisasi atau lembaga pendidikan harus memiliki visi, misi dan tujuan organisasi dengan menetapkan strategi khusus dan strategi sistem mengenai teknologi informasi, tersedianya teknologi informasi yang digunakan oleh sumber daya manusia yang mampu bisa mengoperasikannya,

[illegible]

maka akan tercapai sesuai visi, misi dan tujuan organisasi atau lembaga Pendidikan yang diharapkan.

. Pengelolaan sistem informasi manajemen sudah dijelaskan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomer 79 tahun 2015, sebagaimana yang tercantum pada pasal 1, ayat 2 dan 3 tentang data pokok pendidikan (Dapodik) menyatakan bahwa: dapodik harus dikelola secara baik mulai dari satuan pendidikan, pendidik, peserta didik, tenaga pendidikan dan substansi pendidikan agar datanya selalu diperbarui secara *online*. Kemudian Informasi adalah data pendidikan dan kebudayaan yang sudah diolah untuk tujuan tertentu.²

Sistem informasi manajemen pendidikan ialah jaringan prosedur data yang dikembangkan dalam suatu sistem secara terpadu untuk memberikan informasi baik *intern* dan *ekstern* kepada manajemen, sebagai dasar dalam pengambilan keputusan pada suatu lembaga pendidikan.³ Jadi sistem informasi manajemen pendidikan merupakan suatu kumpulan data yang nantinya akan diolah menjadi informasi secara *intern* dan *ekstern*, agar nantinya diterima oleh satuan pendidikan atau manajemen untuk menghasilkan suatu keputusan yang nantinya sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh lembaga pendidikan.

Penerapan sistem informasi manajemen akan membantu aparat pemerintahan dalam melaksanakan pekerjaannya ketika memberikan pelayanan kepada pihak masyarakat dengan mengurangi keterbatasan yang

² Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomer 79 tahun 2015 tentang Data Pokok Pendidikan

³ M. Faisal, *Sistem Informasi Manajemen Jaringan*, (UIN Malang Press: Malang, 2008), h. 172

⁴ Firman Alandari, “Peran Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Di Lingkungan Kantor Bupati Kabupaten Berau” *eJournal Ilmu Pemerintahan*, No 1, (2013), h. 183

Warga negara mempunyai hak untuk mendapatkan pelayanan publik yang berkualitas dari negara (birokrasi). Warga negara juga memiliki hak untuk mendapatkan perlindungan akan hak-haknya, didengar suaranya, sekaligus dihargai nilai dan preferensinya. Dengan demikian, warga negara memiliki hak untuk menilai, menolak dan menuntut siapapun yang secara politis bertanggung jawab atas penyediaan pelayanan publik.⁶

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengambil penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Surabaya, dalam segi manajemen MTsN 3 Kota Surabaya mulai dari perencanaan, program kerja dan penerapannya berjalan sesuai pada bidangnya masing-masing. Hal ini dapat dilihat dari adanya pembagian tugas yang cukup jelas antara tiap pegawai juga pelayanan yang diberikan oleh pendidik dan tenaga pendidik terhadap siswa dan masyarakat. Selain itu dari sistem informasi manajemen juga diterapkan dan sudah ada *website* aplikasi tentang MTsN 3 Kota Surabaya, agar mempermudah komunikasi dan mengetahui informasi tentang madrasah dan juga standar pelayanan yang ada di MTsN 3 Kota Surabaya sudah memenuhi standar nasional pendidikan, sarana dan prasarana juga sudah layak dan memenuhi standar. Beberapa prestasi juga sudah diperoleh dari sekolah ini baik itu dari tingkat kecamatan maupun kota. Komunikasi kepala madrasah

⁶ Robi cahyadi kurniawan, "Inovvasi Kualitas Pelayanan Publik Pemerintah Daerah", *Fiat Justisia Faculty of Law*, Volume 10, (July-September, 2016), h. 570

Berdasarkan pemaparan latar belakang penelitian di atas, serta judul yang akan menjadi penelitian penulis, maka fokus masalah yang akan menuntun dalam penelitian ini adalah :

- Berdasarkan fokus masalah penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- Secara teoritis, hasil dari penelitian ini bermanfaat dan mempertajam teori dan konsep mengenai Implementasi sistem informasi manajemen

a. Manfaat bagi Peneliti.

b. Manfaat bagi MTsN 3 kota Surabaya.

[illegible]

Pada Bab kedua, penulis menyajikan kajian pustaka yang berisi teori dan konsep materi sebagai langkah dalam pengambilan data dan pijakan dalam menganalisis fenomena yang terjadi di lapangan. Adapun teori-teori yang penulis paparkan adalah teori mengenai Sistem informasi manajemen Pendidikan dan Peningkatan pelayanan publik berdasarkan fokus penelitian yang menjadi rujukan peneliti.

Di Bab ketiga, peneliti menulis tentang metode penelitian. Penulis mendeskripsikan dan menyajikan metode penelitian diantaranya jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data penelitian, cara pengumpulan data, prosedur analisis dan interpretasi data serta keabsahan data.

Selanjutnya pada Bab keempat berisi mengenai hasil penelitian dan pembahasan. Penulis menyajikan dan mendeskripsikan hasil penelitian meliputi profil MTsN 3 Kota Surabaya, implementasi sistem informasi manajemen pendidikan di MTsN 3 Kota Surabaya, peningkatan pelayanan publik di MTsN 3 Kota Surabaya, serta faktor pendukung dan penghambat pada implementasi sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan pelayanan publik di MTsN 3 Kota Surabaya, kemudian dilanjutkan dengan menganalisis data yang telah diperoleh untuk dapat diketahui hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

Dan pada Bab kelima adalah penutup. Penulis menjelaskan yang berisi tentang kesimpulan, saran atau rekomendasi penelitian.

KAJIAN TEORI

1. Pengertian Sistem Informasi Manajemen.

sistem informasi manajemen merupakan perpaduan antara sumber daya manusia dan aplikasi teknologi informasi untuk menyimpan dan mengolah data dalam rangka mendukung proses pengambilan keputusan sebuah lembaga pendidikan.¹⁴ Menurut Stoner, sistem informasi manajemen adalah sebuah metode formal untuk menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu yang diperlukan untuk mempermudah proses pengambilan keputusan, dan memungkinkan fungsi-fungsi dari manajemen seperti perencanaan, pengendalian, dan operasional organisasi dapat dilaksanakan secara efektif. Menurut Ais Zakiyudin dalam bukunya bahwa, sistem informasi manajemen adalah suatu sistem informasi manajemen menggambarkan ketersediaan suatu rangkaian data yang

¹⁴ Tupi Setyowati, *Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), Ed 2, h. 10

- p. Sistem Informasi untuk perencanaan strategis.
 - q. SIM berdasarkan fungsi organisasi.¹⁶
3. Tujuan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan.

Tujuan dari dibentuknya informasi berupa aplikasi tentang sistem informasi pendidikan adalah sebagai berikut :

- a. Membantu seluruh bagian yang berperan di dunia pendidikan dengan memberikan informasi yang menyeluruh tentang pendidikan dari tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah umum atau yang setara dengannya.
- b. Pertanggungjawaban publik yaitu dengan memberikan informasi secara transparan tentang kebijakan dan pemakaian sumber daya yang dialokasikan untuk dunia pendidikan.
- c. Memberi sarana agar seluruh bagian yang berperan dalam dunia pendidikan yang ada di propinsi/kota kabupaten agar dapat berperan aktif dalam usaha memajukan usaha pendidikan.
- d. Meningkatkan pengetahuan pendidik dan peserta didik tentang dunia informatika serta manfaat yang dapat diambil melalui beberapa pelatihan.
- e. Memberikan akses informasi yang mudah dan lengkap bagi pendidik dan peserta didik mengenai ilmu pengetahuan dan informasi pendidikan lainnya.

¹⁶ Eti Rochaety, *Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013, Edisi ke 2), h. 11-14.

Dari kesimpulan di atas menjelaskan bahwa sistem informasi manajemen ialah merupakan suatu alat atau jaringan yang mempermudah konsumen untuk saling berkomunikasi, sehingga dapat mengetahui informasi yang valid atau jelas, agar nantinya bisa diterima oleh konsumen atau masyarakat sesuai dengan prosedur atau aturan pada Lembaga Pendidikan.

Prinsip yang mendasar yang berbunyi untuk resensi sistem informasi manajemen termasuk pengendalian internal yang tepat, prosedur pengoprasian, keselamatan dan jaringan audit. Prinsip ini dijabarkan melalui Hand Book” sebagai berikut.¹⁸

Pengambilan resiko menggambarkan kesanggupan, kemungkinan-

¹⁸ Comptroller's Handbook. *Management Information System*, (Comptroller of the Currency strator of Nation Banks, May, 1995), h. 3

c. Pengendalian fasilitas dan usaha pengamanan; hal ini dilakukan untuk melindungi fasilitas fisik sistem informasi yang berbasis teknologi informasi serta peralatan pendukungnya dari kerusakan dan pencurian.¹⁹

6. Komponen sistem informasi manajemen.

a. Perangkat Keras (*Hardware*).

Perangkat keras dapat bekerja berdasarkan perintah yang telah ditentukan ada padanya, atau yang juga disebut dengan istilah *instruction set*. Dengan adanya perintah yang dapat dimengerti oleh *Hardware* tersebut, maka *Hardware* tersebut dapat melakukan berbagai kegiatan yang telah ditentukan oleh pemberi perintah.

Secara fisik komputer merupakan terdiri dari beberapa sistem yang saling berhubungan agar membentuk suatu kesatuan, jika salah satu komponen atau sistem tidak berfungsi, maka akan tidak berfungsi proses-proses yang ada pada komputer dengan baik. Komponen komputer termasuk dalam elemen perangkat lunak (*Hardware*).

Perangkat keras komputer terdiri dari tiga bagian yang sesuai dengan fungsinya:

¹⁹ Etic Rohaety, *Ibid*, h. 57-59.

2) Bagian pengolah utama dan memori.

Prosesor atau *CPU* merupakan jantungnya sistem komputer, tetapi walaupun demikian prosesor ini tidak akan memberikan manfaat tanpa komponen pendukung lainnya.

- [illegible]

Maka, program ini hanya digunakan oleh bagian keuangan saja, tidak dapat digunakan oleh departemen yang lain.

- 4) Program Paket, seperti *Microsoft office*, *Adobe fotoshop*, *macromedia studio*, *open office* adalah program yang disusun sedemikian rupa sehingga dapat digunakan oleh banyak orang dengan berbagai kepentingan.
- 5) Bahasa Pemrograman (*Programming Language*), PHP, ASP, dBase, *Visual Basic*. Merupakan software yang khusus digunakan untuk membuat program komputer, apakah itu sistem operasi, program paket.

Perangkat lunak komputer berfungsi untuk:

- Mengidentifikasi program.
- Menyiapkan aplikasi program sehingga tata kerja seluruh perangkat komputer terkontrol.
- Mengatur dan membuat pekerjaan lebih efisien.

1) Pemilik Sistem Informasi.

Sistem Informasi apa pun yang ada di suatu organisasi baik itu besar ataupun kecil, pasti ada pemiliknya.

2) Pemakai Sistem Informasi.

Para pemakai sistem informasi sebagian besar merupakan orang-orang yang hanya akan menggunakan sistem informasi yang telah dikembangkan seperti operator dan manajer para pemakai akhir sistem informasi tersebut menemukan:

- a) Masalah yang harus dipecahkan.
- b) Kesempatan yang harus diambil.
- c) Kebutuhan yang harus dipenuhi.
- d) Batas-batas bisnis yang harus termuat dalam sistem informasi.

3) Kelompok *Executive* dan *staff*.

Para *executive* bertanggung jawab terhadap perencanaan dan pengendalian organisasi untuk jangka panjang (sering disebut sebagai strategis) di dalam sistem informasi pimpinan pada posisi ini bisa dipimpin oleh seorang manajer.

Brainware merupakan perangkat insan (manusia), *brainware* merupakan bagian yang mengoperasikan komputer, *brainware* dikenal dengan beberapa kategori yang dibedakan menurut pengetahuannya akan komputer yaitu:

- a) Data Entry: Orang yang tidak terlalu mengetahui seluk beluk komputer, dia hanya memasukkan dan mengelola data yang ada.

- Komponen *Brainware* pada umumnya dibagi dalam bagian yang dapat menunjang adanya *internal check* yang memadai, yakni:
- Operator Komputer bertanggung jawab untuk mengolah data melalui sistem yang berhubungan dengan komputer.
 - Teknisi adalah seorang yang bertanggung jawab untuk *maintenance* tentang segala jenis permasalahan komputer. Seorang teknisi harus mempunyai pengetahuan luas mengenai *troubleshooting* dan sebagainya.
 - Trainer* adalah seorang *Brainware* yang mempunyai pengetahuan lebih banyak dibanding lainnya, dan *Brainware* ini bertanggung jawab untuk mendidik dan mengajar di bidangnya.
 - Konsultan adalah *Brainware* yang bertanggung jawab layaknya seorang penasihat andal di dalam bidangnya.
 - Project Manager* adalah *Brainware* yang bertanggung jawab sebagai pemimpin/komando di suatu proyek tertentu bisa disebut juga monitor.

- f) *Programmer* bertugas membuat aplikasi komputer sehingga dapat memudahkan kinerja manusia melalui program yang telah dibuatnya.
- g) *Graphic Designer* seorang *Brainware* yang berkecimpung di dunia *design grafis* dan mahir dalam hal membuat suatu objek animasi.
- h) Spesialis jaringan adalah seorang *Brainware* yang sudah mahir di dalam dunia jaringan komputer. Dia bertanggung jawab atas semua hal yang berhubungan dengan jaringan komputer.
- i) *Database Administrator* adalah *Brainware* yang bertanggung jawab terhadap *database* suatu aplikasi, organisasi dan sebagainya.
- j) *System Analist* adalah *Brainware* yang bertanggung jawab untuk mendesain, merancang dan menganalisis suatu program yang akan dibuat maupun sudah jadi.²⁰

B. Peningkatan Pelayanan Publik.

1. Pengertian Pelayanan.

Istilah pelayanan berasal dari kata “layan” yang artinya menolong menyediakan segala apa yang diperlukan oleh orang lain untuk perbuatan melayani. Pada dasarnya setiap manusia membutuhkan pelayanan, bahkan secara ekstrim dapat dikatakan bahwa pelayanan tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia. Pelayanan adalah proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain yang langsung Membicarakan pelayanan berarti membicarakan suatu proses kegiatan yang konotasinya

²⁰ Yulia Djahir dan Dewi Pratita, *Bahan Ajar Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), h. 146-167.

Jadi pelayanan merupakan suatu tindakan yang dilakukan secara nyata untuk memenuhi kebutuhan yang diinginkan oleh orang lain, agar masyarakat atau orang tersebut menerima suatu tindakan yang secara langsung oleh pihak Lembaga atau Organisasi dengan menghasilkan suatu wujud berupa layanan, untuk diberikan kepada pelanggan.

Pengertian pelayanan publik menurut pasal 1 Undang-undang nomor 25 tahun 2009 adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa dan pelayanan administrasi yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Menurut heryanto monoarfa, pelayanan publik adalah pelayanan yang ditargetkan sebagai kepuasan bagi siapapun menerimanya.

²¹ La ode Mustafa, "Penerapan sistem informasi Manajemen dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik pada kantor camat poasia kota kendari" (Universitas Halu Oleo, 2018)

c. Keamanan.

Sendi atau prinsip ini mengandung arti proses serta hasil pelayanan yang dapat memberikan keamanan, kenyamanan dan dapat memberikan kepastian hukum bagi masyarakat.

e. Efisen.

Sendi atau efisen ini mengandung arti:

- f. **Ekonomis.**

Sendi atau prinsip ini mengandung arti pengenaan biaya dalam penyelenggaraan pelayanan harus ditetapkan secara wajar dengan memperhatikan :

- 1) Nilai barang dan jasa pelayanan masyarakat dan tidak menuntut biaya yang terlalu tinggi diluar kewajaran.
- 2) Kondisi dan kemampuan masyarakat untuk membayar.
- 3) Ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- g. Keadilan yang merata.

Prinsip ini mengandung arti cakupan/jangkauan pelayanan harus diusahakan seluas mungkin dengan distribusi yang merata dan diberlakukan secara adil bagi seluruh lapisan masyarakat.

h. Ketepatan waktu.

Sendi, atau prinsip ini mengandung arti pelaksana pelayanan umum dapat diselesaikan dalam kurun waktu yang telah ditentukan.²³

4. Kualitas Pelayanan Publik.

Kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan. Organisasi pelayanan publik mempunyai ciri *public accountability*, dimana setiap warga negara mempunyai hak untuk mengevaluasi kualitas pelayanan yang mereka terima. Sangat sulit untuk menilai kualitas suatu pelayanan tanpa mempertimbangkan peran masyarakat sebagai penerima pelayanan dan aparat pelaksana pelayanan itu. Evaluasi yang berasal dari pengguna pelayanan, merupakan elemen pertama dalam analisis kualitas pelayanan publik. Elemen kedua dalam analisis adalah kemudahan suatu pelayanan dikenali baik sebelum dalam proses atau setelah pelayanan itu diberikan. Tujuan pelayanan publik pada dasarnya adalah memuaskan masyarakat. Untuk mencapai kepuasan itu dituntut kualitas pelayanan prima yang tercermin dari;

- 1) Transparansi, yakni pelayanan yang bersifat terbuka, mudah dan dapat di akses oleh semua pihak yang membutuhkan dan disediakan secara memadai serta mudah di mengerti.
- 2) Akuntabilitas, yakni pelayan yang dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

²³ Bambang Istianto, *Manajemen Pemerintahan dalam perspektif pelayanan publik*, (Jakarta: Mitra wacana media, 2011), h. 117

1. Sistem Informasi Manajemen dalam Layanan Pendidikan.

[illegible]

informasi setiap unit fungsional pada semua tingkatan kegiatan manajemen.

Sebagaimana yang tersirat dalam Al-Qur'an surat Ali Imron Ayat 191,
yakni :

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ
السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya :

Yaitu orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia. Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka." (Qs. Ali Imron ayat 191).²⁵

Dari ayat diatas disimpulkan bahwa manusia dituntut untuk menguasai teknologi dan mampu memanfaatkan dengan baik dan benar, karena Allah adalah maha pencipta apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Allah Menciptakan segala sesuatunya karena di dalamnya terdapat rahasia yang besar. Ada tiga komponen sebagai tinjauan dari Sistem Informasi Manajemen, yakni :

- a. komponen fisik, seperti hardware, software, file, prosedur dan manusia.

²⁵ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Madinah: Komplek Percetakan Al-Qur'an Khadim Al-Haramain Asy-Syarifain Raja Fahd, 1412 H), h. 110

- 6) Bahasa.
 - b. Kualitas informasi diadaptasi dari Bailey dan Pearson yang terdiri dari enam skala, yakni :
 - 1) Kelengkapan.
 - 2) Ketepatan.
 - 3) Akurasi.
 - 4) Keadaan.
 - 5) Kekinian.
 - 6) Bentuk dari keluaran.
 - c. Penggunaan nyata dalam bentuk item-item :
 - 1) Pengguna waktu harian.
 - 2) Frekuensi penggunaan.
 - d. Dampak individual dihubungkan dengan kinerja pekerjaan pemakai sistem dan diukur dengan instrument enam item.²⁷
3. Tahapan Sistem Informasi Manajemen dalam Layanan Pendidikan.

Personal yang terlibat dalam penggunaan SIM menyangkut beberapa level, manajemen mulai dari manajemen puncak hingga manajemen rendah. Personalia SIM bergantung pada besar kecilnya kebutuhan organisasi pada suatu informasi. Namun secara sederhana personalia yang terlibat dalam sistem informasi manajemen adalah, (a) bagian pengumpul

²⁷ Jogianto HM, *Model kesuksesan system teknologi informasi*, (Yogyakarta: CV. Andi offset, 2007), h. 111-113.

36

Sebagian yang sudah dijelaskan diatas ada empat macam dalam tahapan sistem Informasi manajemen pada layanan pendidikan, yaitu:

a. Bagian pengumpul data.

Bertugas mengumpulkan data, baik bersifat internal maupun eksternal. Data internal merupakan data yang berasal dari dalam organisasi (level Manajemen), sedangkan data yang dari eksternal merupakan data yang berasal dari luar organisasi akan tetapi masih terdapat hubungan dengan perkembangan organisasi, agar untuk mendapatkan datanya, maka dapat dipergunakan metode, ialah :

1) Melalui pengamatan secara langsung.

Pada metode ini pengamat sendiri yang langsung mengamati ke obyek yang telah ditentukan.

2) Melalui wawancara.

Salah satu cara untuk menanggulangi banyaknya bagian yang harus diamati adalah dengan wawancara, yang dapat diwakilkan dengan orang lain.

3) Melalui perkiraan koresponden (pembawa berita).

Dalam hal ini koresponden dimintai untuk memberikan informasi yang diperlukan kepada pengamat.

²⁸ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 179-181.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan realitas empiris sesuai fenomena secara rinci dan tuntas, serta untuk mengungkapkan gejala secara holistik kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.

Berdasarkan rujukan penelitian yang telah penulis paparkan dalam latar belakang penelitian, maka tempat penelitian penulis sebagai berikut:

- a. Tempat penelitian ini dilakukan di sebuah Lembaga Pendidikan Islam di bawah naungan pemerintah Kementerian Agama, yakni MTsN 3 Kota Surabaya, yang beralamatkan di Jalan Medokan Asri Tengah, kelurahan Medokan Ayu, kecamatan Rungkut, kode pos (60295) Surabaya. Adapun alasan peneliti memilih MTsN 3 Kota Surabaya adalah untuk mengetahui implementasi sistem informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan publik di sebuah lembaga pendidikan islam. Selain itu, lokasinya cukup jauh dan mudah dijangkau oleh peneliti.
- b. Waktu merupakan komponen yang paling penting bagi penulis. Penulis tidak akan mampu menyelesaikan penelitian tanpa adanya waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Pada sebelum dan ketika di lapangan,

[illegible]

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yang akan dikumpulkan oleh penulis, yaitu:

a. Sumber data primer.

³⁶ Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan : Prosedur dan strategi* (Bandung: Angkasa, 1987), h. 42

b. Sumber data sekunder.

Data sekunder yaitu data yang mendukung terhadap data primer. Data ini bersumber dari referensi dan literatur yang mempunyai korelasi dengan judul dan pembahasan penelitian ini seperti buku, jurnal, catatan, dan dokumen. Adapun jenis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini jika dilihat dari bentuknya adalah berupa :

1) Kata-kata dan tindakan.

Kata-kata dan tindakan yang dimaksud disini adalah kata-kata dan tindakan dari orang yang diamati dan diwawancarai yang merupakan data utama. Sumber data dicatat melalui catatan tertulis atau melalui wawancara, pengambilan foto atau film.³⁷ Dalam upaya mengumpulkan data yang berupa kata-kata dan tindakan dengan menggunakan alat (instrumen) penelitian seperti tersebut di atas merupakan konsep ideal, tetapi dalam konteks ini peneliti melakukan proses wawancara dalam upaya menggali data dan informasi yang terkait dengan penelitian ini.

2) Data tertulis.

Yang dimaksud data tertulis di sini adalah data yang bersumber selain kata-kata dan tindakan, yang merupakan data pelengkap saja. Data ini meliputi sumber catatan, arsip dan dokumen resmi dari data tertulis ini, peneliti bisa memperoleh informasi tentang subyek yang diteliti yaitu profil MTsN 3 Kota Surabaya.

³⁷ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitaif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2001), h. 122

Penyajian data adalah diskripsi kumpulan informasi tersusun dalam bentuk teks naratif yang memungkinkan untuk penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam hal ini peneliti melakukan pengorganisasian data untuk menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, diagram atau sejenisnya, sehingga akan memudahkan dalam menuturkan, menuliskan, menyimpulkan, dan menginterpretasikan data yang ada.

Selama penelitian berlangsung, setiap kesimpulan yang ditetapkan secara terus menerus dilakukan verifikasi hingga benar-benar diperoleh konklusi yang valid dan kokoh serta dapat dipertanggung jawabkan.

Dalam cara pengujian kredibilitas data terdapat bermacam-macam cara, di antaranya adalah perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*. Dalam pengujian ini peneliti memilih triangulasi. Triangulasi

dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu sebagai berikut:⁴³

1. Triangulasi sumber.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik.

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu.

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

⁴³ Sugiyono *Metode Pendekatan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Penerbit Alfa Beta, 2015), h. 246

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian mulai dari bulan 11 April observasi awal untuk mengajukan surat ijin penelitian dimadrasah sampai bulan Agustus, penelitian dilakukan selama kurang lebih empat bulan. Pada saat proses mencari sekolahan, peneliti mengalami kesulitan untuk mencari sekolah yang sesuai dengan judul penelitian, karena peneliti sendiri ingin mencari sekolah yang sudah menerapkan pelayanan sistem informasi manajemen terhadap pelayanan publik pada lembaga pendidikan. Kemudian peneliti mendapatkan sekolah untuk study penelitian, dan juga mengajukan proposal. Penelitian awal dilaksanakan pada tanggal 24 juli sampai dengan bulan Agustus.

Penelitian ini akhirnya dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3, yang beralamat di Jalan Medokan Asri Tengah, Kelurahan Medokan Ayu, Kecamatan Rungkut Kota Surabaya, kode pos (60295) nomor telfon (031-8713429), dan alamat email **mtsnrungkut@kemenag.go.id**, juga telah berstatus Negeri dan sudah status Akreditasi “A” sejak tahun 2016, Nomer Statistik Madrasah (1211357804003).

1. Sejarah berdirinya Madrasah.

Madrasah Tsanawiyah Negeri adalah satuan pendidikan tingkat menengah yang merupakan pendidikan umum berciri khas agama Islam.

Sedang masyarakat Rungkut terdiri dari penduduk lama dan penduduk

Visi :

Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang Beriman, Berilmu Dan Berakhlak Mulia.

Misi :

- 1) Mengembangkan potensi peserta didik.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan berkarakter.
- 3) Mengembangkan kehidupan beragama yang moderat.
- 4) Mengembangkan pembelajaran yang efektif.
- 5) Melengkapi sarana prasarana pembelajaran.
- 6) Mengembangkan administrasi berbasis teknologi informasi.
- 7) Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan.

[illegible]

- 8) Mengembangkan pendidikan kewirausahaan
- 9) Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengembangan madrasah.

Tujuan :

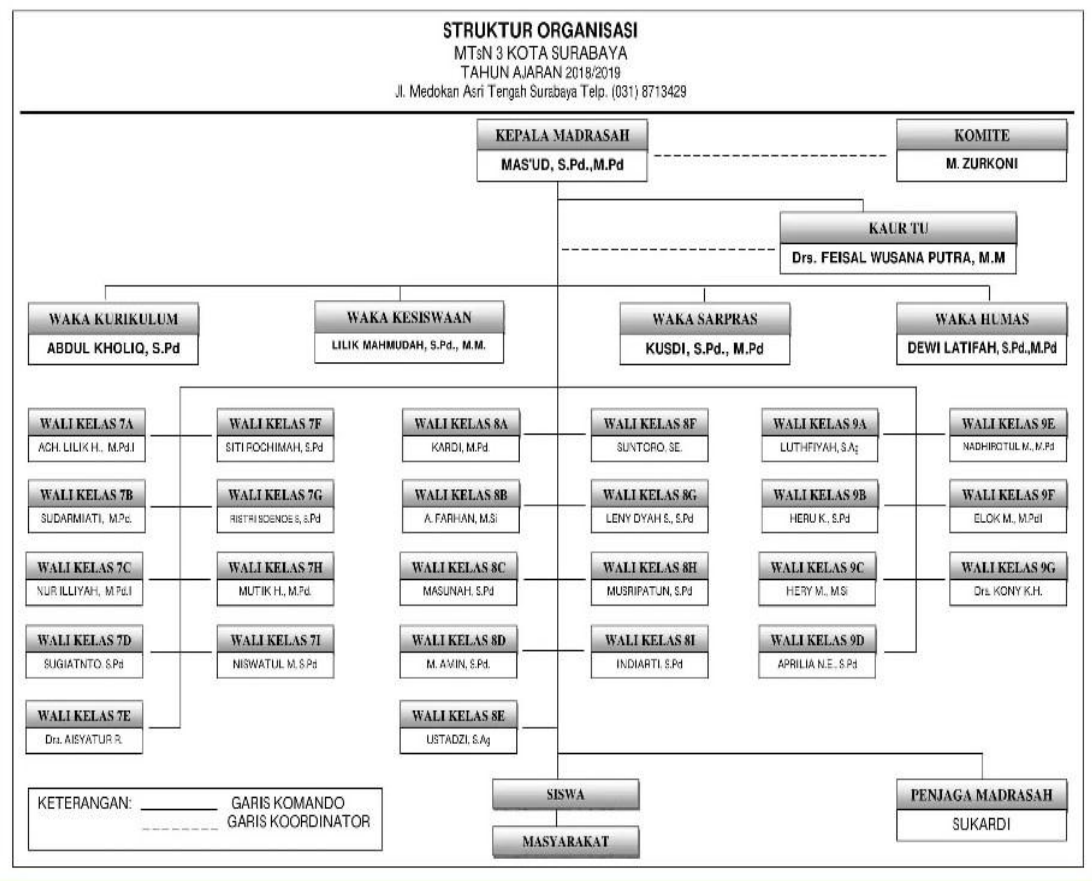
- 1) Melaksanakan aktifitas ibadah secara baik dan benar.
 - 2) Aktif dalam kegiatan sholat berjamaah dan berdoa di madrasah.
 - 3) Mampu membaca Alquran dengan tartil.
 - 4) Membaca menghafal juz 30.
 - 5) Memiliki keberanian menjadi muadzin dan imam dalam sholat berjamaah.
 - 6) Menyelenggarakan ujian nasional berbasis computer.
 - 7) Meningkatkan kualitas kelulusan ujian nasional.
 - 8) Berakhlaq mulia terhadap orang tua, guru dan sesama teman.
 - 9) Memiliki budaya kelas bersih dan lingkungan madrasah yang hijau dan asri.⁴⁵
3. Landasan Hukum.
- a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor. 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - b. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005. Tentang Guru dan Dosen.
 - c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005. Tentang Standart Nasional Pendidikan.

⁴⁵ Ibid

d. Peraturan Pemerintah RI Nomor 55 Tahun 2007. Tentang Pendidikan

Agama dan Pendidikan Keagamaan.⁴⁶

4. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Surabaya.⁴⁷



Tabel 4.1 Jumlah Siswa-siswi MTsN 3 Kota Surabaya Tahun

Pelajaran 2017/2018

No	Uraian	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa		
			L	P	JML
1.	Kelas VII	9	151	133	284
2.	Kelas VIII	7	130	112	242
3.	Kelas IX	8	156	130	286
Jumlah		24	437	375	812

⁴⁶ Ibid

⁴⁷ Sumber gambar www.mtsn3kotasurabaya.sch.id, di akses pada pada 25 juli 2019.

Tabel 4.2 Nama Guru Bidang Studi

No	Nama	NIP	Gol	TMT Gol	Mata Pelajaran	Status Kepegawaian	Tahun Lulus Sertifikasi
1.	MAS'UD, S.Pd.M.Pd	196812011999031003	IV/a	01/10/2011	Matematika	PNS KEMENAG	2008
2.	SUDARMI ATI, S.Pd	197007101997032002	IV/a	01/10/2008	IPA	PNS KEMENAG	2009
3.	Dra. KONY KUSUMA HADIYATI	196703011989032002	IV/a	01/04/2009	Matematika	PNS KEMENAG	2008
4.	NUR ILLIYAH. S.Pd	196911111999032003	IV/a	01/04/2009	IPA	PNS KEMENAG	2009
5.	SOEGIAN TO, S.Pd	196805221999031006	IV/a	01/09/2011	Matematika	PNS KEMENAG	2011
6.	Dra. MUZTIAH	195812261994032001	IV/a	01/10/2012	Al-Qur'an Hadits	PNS KEMENAG	2009
7.	DIAH SETYANI, S.Pd	197107311997032003	IV/a	01/10/2007	PPKn	PNS KEMENAG	2009
8.	ELOK MAKHUBAH, S.Ag	197308012000032002	IV/a	01/10/2012	Fiqih	PNS KEMENAG	2009
10.	LUTHFIYAH, S.Ag	197511202000032001	IV/a	01/04/2014	Fiqih	PNS KEMENAG	2012
11.	Dra. N. YUDANAMA	196512171999032001	IV/a	01/04/2011	Bahasa Indonesia	PNS KEMENAG	2008
12.	RISTRI SOENOE S. S.Pd	197012302003122001	III/d	01/10/2012	Kertakes	PNS KEMENAG	2008
13.	AFIFAH, S.Pd	196212121987022001	IV/a	01/04/2010	Matematika	PNS KEMENAG	2008
14.	NADHIRO TUL MUNSIFN, S.Pd,M.Pd	196902142003122002	III/d	01/10/2012	IPS Terpadu	PNS KEMENAG	2010
15.	LENY DIAH SAFITRI. S.Pd	197806012005012002	III/d	01/04/2013	IPA	PNS KEMENAG	2009

16.	SUNDARI, S.Pd	197411182005012001	III/d	01/04/ 2014	BK/BP	PNS KEMENAG	2009
17.	ACHMAD FARHAN, S.PD	197008312005011003	III/d	01/04/ 2013	Bahasa Inggris	PNS KEMENAG	2008
18.	KUSDI, S.Pd, M.Pd	196804102005011004	III/d	01/04/ 2013	Bahasa Indonesia	PNS KEMENAG	2008
19.	DWI ATMAJA, S.Pd	197805182005011002	III/d	01/04/ 2014	BK/BP	PNS KEMENAG	2012
20.	ULIA ULFA, S.PD	197604052006042009	III/c	01/10/ 2012	BK/BP	PNS KEMENAG	2012
21.	DEWI LATIFAH S.Pd	197704222007012020	III/c	01/10/ 2015	Bahasa Indonesia	PNS KEMENAG	2008
22.	KARDI, S.Pd	196604072007011040	III/c	01/10/ 2015	Bahasa Indonesia	PNS KEMENAG	2009
23.	INDIARTI, S.Pd	197605122007102002	III/c	01/10/ 2015	Fisika	PNS KEMENAG	2009
24.	SUNTORO , SE	196701172007101001	III/c	01/10/ 2015	IPS Terpadu	PNS KEMENAG	2009
25.	LILIK MAHMUD AH, S.Pd	197905132007102003	III/c	01/10/ 2015	Bahasa Inggris	PNS KEMENAG	2009
26.	USTADZI, S.Ag	197209172009011004	III/b	01/04/ 2014	Bahasa Arab	PNS KEMENAG	2009
27.	ACH. LILIK HAYATI, S.Pd.I	197602272007102004	III/b	01/10/ 2013	Bahasa Arab	PNS KEMENAG	2012
28.	ASIH BUDIANT O, S.Pd	19740713200701004	III/b	01/10/ 2013	Olah Raga	PNS KEMENAG	2009
29.	HERY MARIASA RI, S.Pd.M. Si	197506242009122002	III/b	01/04/ 2015	Matematika	PNS KEMENAG	2010
30.	NISWATU L MUSFIDA H, S.Pd	197807282007012017	III/b	01/10/ 2015	Bahasa Inggris	PNS KEMENAG	2010
31.	ABDUL KHOLIQ, S.Pd	197303122005011003	III/c	01/04/ 2014	IPS Terpadu	PNS KEMENAG	2009
32.	Dra. AISYATU R RODIYAH	197111152003122001	III/d	01/04/ 2015	Bahasa Indonesia	PNS KEMENAG	2012
33.	APRILIA NUR EKASARI,	198504282009012003	III/b	01/04/ 2014	Bahasa Jawa	PNS KEMENAG	-

	S.Pd						
34.	MUSRIPATUN, S.Pd	196906292006042002	III/c	01/04/2014	Keterampilan	PNS KEMENAG	2010
35.	SITI ROCHIMAH, S.Pd	197203022005012003	III/c	01/01/2012	PPKn	PNS KEMENAG	2009
36.	MASUNAH, S.Pd	197110272005012003	III/c	01/04/2010	Bahasa Inggris	PNS KEMENAG	2008
37.	HERU KURNIAWAN, S.Pd	197910202005011002	III/c	01/10/2004	Olah Raga	PNS KEMENAG	2012
38.	M. AZIZ MUSLIM, M.Pd.I	197302062007101001	III/c	01/02/2016	Al-Qur'an Hadits	PNS KEMENAG	2008
39.	MUHAMMAD AMIN, S.Pd	197802122005011002	III/d	01/10/2017	MTK	PNS KEMENAG	
40.	MUTIK HIDAYAT, S.Pd	197905052003122004	III/d	01/04/2013	IPS	PNS KEMENAG	
41.	DWI MARIANA, S.Pd	197902212009012004	III/b	01/11/2017	IPA	PNS KEMENAG	
42.	AMIRUL MUKMININ, S.Ag	-	-	1/1/2003	Al-Qur'an Hadits	NON PNS	2009
43.	FARIDAH, S.Pd.I	-	-	1/1/2006	Fiqih	NON PNS	2009
44.	UMMARIYAH, S.Ag	-	-	1/1/2007	SKI	NON PNS	2012
45.	NUR RAHMAD SALAM	-	-	14/7/2015	Bahasa Inggris	NON PNS	-
46.	AHMAD FADIL, S.Pd	-	-	14/7/2017	Senbud dan Prakarya	NON PNS	
47.	PRIYO BAGUS	-	-	14/7/2017	PJOK	NON PNS	
48.	FERRY VERNANDA ADINATA, S.Pd	-	-	14/7/2017	Bahasa Indonesia	NON PNS	
49.	ABDULLAH SYARQOWI	-	-	14/7/2017	Bahasa Arab	NON PNS	

5. Sarana Prasarana.

a) Tanah

- Luas Tanah Seluruhnya 5.746,75 M2 Tanah status sewa Pemerintah Kota Surabaya seluas 1.575,75 m2 berdasar Surat Walikota Surabaya No.1181/ST/PNG/X/99.
- Tanah pembelian BP.3 M Ts N Rungkut dari Bu Supini pada tahun 1997 berdasar Daftar Keterangan Obyek Pajak untuk Ketetapan IPEDA sector Perkotaan No.00347; Petok No.557 Persil 53 seluas 263m2.
- Pembelian tanah seluas 2000 m2 melalui anggaran APBN 2009.
- Pembelian Tanah dari YKP seluas 1.908 m2 melalui anggaran APBN tahun 2012.
- Luas Tanah Seluruhnya 5.746,75 M2.

Tabel 4.3 Status Tanah

No	Uraian	Luas (M ²)	Status Tanah			
			Sertifikasi	AJB	HGB/P	SEWA
1.	Tanah untuk Seluruhnya	5.676	2.192	1.908	1.575.75	-
2.	Tanah untuk Bangunan	2.285	-	-	-	-
3.	Tanah Kosong	3.391	-	-	-	-

Tabel 4.4 Langganan Daya dan Jasa

No	Uraian	Kapasitas	Biaya PerBulan
1.	Listrik	41.500 VA	4.000.000

2.	Telepon dan Internet	60 Mb	2.000.000
3.	Air	225 m3	800.000

Tabel 4.5 Bangunan

No	Jenis Bangunan	Banyaknya	Luas Bangunan (M ²)	Kondisi Bangunan		
				B	RR	RB
1	R. Kelas	24	Ruang	1512	20	
2	R. Kepala	1	Ruang	32	1	
3	R. TU	1	Ruang	76	1	
4	R. Guru	1	Ruang	90	1	
5	Perpustakaan	1	Ruang	63	1	
6	Laboratorium : IPA	1	Ruang	63	1	
7	Lab. Bahasa	1	Ruang	63	1	
	Lab. Komputer	1	Ruang	32	1	
7	Aula	-				
8	R. Keterampilan	-				
9	R. Uks	1	Ruang		1	
10	R. Osis	1	Ruang		1	
11	Rumah Dinas	-				
12	Masjid	1	Unit	255	1	
13	WC Guru	4	Ruang	16	4	
14	WC Siswa	11	Ruang	33	11	
14	Gudang	2	Ruang	28	2	

a. Profil Informan I.

b. Profil Informan II.

c. Profil Informan III.

Informan keempat, adalah LM (nama inisial) berjenis kelamin Perempuan berumur 37 kurang lebih, beliau sendiri bergelar Magister dibidang Manajemen. Selaku Waka Kesiswaan di MTsN 3 kota Surabaya. Wawancara ini dilakukan diruangan kerja LM di MTsN 3 Kota Surabaya pada hari Jum'at tanggal 2 Agustus 2019, Pukul 14:35 - 15:20 WIB.

Informan kelima, adalah AP (nama inisial) berjenis kelamin perempuan berumur 14 tahun, selaku peserta didik di MTsN 3 Kota Surabaya. Wawancara ini dilakukan di tempat halaman Madrasah pada hari Jum'at tanggal 16 Agustus 2019, pukul 16:21 - 16:25 WIB.

Informan keenam, adalah KD (nama inisial), berjenis kelamin Laki-Laki berumur 39 tahun kurang lebih, beliau sendiri bergelar Magister dibidang pendidikan selaku waka Sarpras (Sarana Prasarana) di MTsN 3 Kota Surabaya. Wawancara ini dilakukan di ruangan kerja KD pada hari senin tanggal 26 Agustus 2019, pukul 10:40 - 12:05 WIB.

Sebelum peneliti menjelaskan pelaksanaan sistem informasi manajemen pendidikan yang ada di MTsN 3 Kota Surabaya, peneliti akan menjelaskan tentang gambaran bagaimana sistem informasi manajemen pendidikan yang ada di MTsN 3 Kota Surabaya. Dikaman peradaban yang sekarang serba teknologi digital atau yang sekarang bisa kita sebut sebagai generasi milenial, maka menurut saya pribadi sekolah harus siap dengan adanya persaingan yang semua serba digital, jadi sekolah harus menerapkan dan mempunyai aplikasi atau sosial media sebagai media untuk wadah menerima dan memberikan informasi kepada siswa, guru, pegawai dan wali murid, karena untuk kebutuhan sekolah dan memberikan pelayanan kepada warga yang ada dimadrasah. Di MTsN 3 kota Surabaya sudah menerapkan sistem informasi manajemen pendidikan, hal ini berdasarkan apa yang dikatakan oleh Informan LM:

[illegible]

untuk menginformasikan kepada peserta didik lainnya dari osisnya juga ada bagian jurnalistik. Dari guru tim humasnya bapak/ibu guru serta pegawai dibentuk seperti itu”⁵⁴

Kemudian di ungkapkan juga oleh informan LM, bahwa:

“Semua warga madrasah termasuk satpam juga, terkadang orang mencari informasi pun datang mencari informasi PPDB, mereka kadang enggan masuk langsung satpam di depan, nah itu berarti semua warga madrasah ikut untuk bisa memberikan informasi dan manajemen yang baik kepada masyarakat atau siapapun orang yang membutuhkan”⁵⁵

Dari pernyataan diatas, bahwa sistem informasi manajemen pendidikan menyangkut semua elemen atau unit yang ada di warga madrasah, seperti wakil kepala sekolah, guru, pegawai dan siswa, termasuk satpam juga bagian dari sistem informasi manajemen pendidikan di madrasah, untuk memberikan informasi yang mudah dan memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat, pegawai dan siswa, karena satpam juga berfungsi kerja menjaga keamanan yang ada di lingkungan madrasah itu sendiri. dan

Selaras dengan dokumen: “madrasah sudah menggunakan aplikasi raport digital sebagai pelayanan yang memudahkan untuk guru dalam menilai siswa untuk proses perkembangan pembelajaran, sehingga tidak lagi menggunakan cara yang manual, dan aplikasi tersebut terlampir”.⁵⁶

Begitupun dengan informan FW, dengan pertanyaan yang sama, beliau juga mengungkapkan bahwa:

“Di tata usaha ini ada 8 anggota beserta ketuanya termasuk saya, jadi saya mempunyai 7 staf yang membantu, nah itu kita bagi ada yang menangani masalah kesiswaan, mulai dari kelas 7-9, kemudian kita bagi juga guru yang menangani simpatika, simpatika itu khusus untuk

⁵⁴ Dewi Latifah, Wawancara 24 Juli 2019, Pukul 10:35 WIB.

⁵⁵ Lilik Mahmudah, Wawancara 2 Agustus 2019, Pukul 14:35 WIB.

⁵⁶ Dokumentasi, aplikasi raport digital, 30 Agustus 2019

“Selaras dengan dokumen: pihak madrasah juga menggunakan absensi bagi siswa untuk menunjang dalam proses keaktifan belajar selama di MTsN 3 Kota Surabaya, Informasi ini akan disampaikan melalui surat edaran, telfon dan juga lewat WA, kemudian bisa juga di akses lewat web sekolah.⁵⁸

“Ya kami setiap tahun ajaran baru itu selalu ada perubahan dari sebelum dan sesudahnya contoh kayak penambahan guru, siswa dan data yang di peroleh akan kami urus soal kompetensi guru dan siswa, jadi kemaren pada saat libur itu ada diklat untuk kompetensi guru, selama seminggu, terus kemudian untuk peserta didik ada event event apapun kita ikutkan, jadi ada kemajuan baik itu untuk guru mapupun peserta didik”⁵⁹

⁵⁹ Feisal Wusana, Wawancara 31 Juli 2019, Pukul 08:45 WIB.

“Kemaren dari wali murid banyak yang respon Alhamdulillah anak saya bisa sekolah dimadrasah ini, kepuasannya itu peserta didik disini terdidik setiap hari dengan diadakan kegiatan sholat dhuha, ngaji bersama dan BTQ seperti itu terus sholat jamaah dhuhur dan ada khotmil qur’annya agar nantik anak-anak ter-arrah, bisa ter-integrasi antara ilmu agama dan umum, juga meraih penghargaan/juara kegiatan tersebut selalu kami upload di website madrasah”⁷⁰

Juga informan AK mengungkapkan:

“Untuk tahun ini mulai ada peningkatan dilihat dari sudut pandang yang mendaftar calon siswa baru ada sekitar 400, yang diterima 256 kalau gak salah, itu kan indikator bahwa kepercayaan masyarakat sudah ada, kepada madrasah, waktu itu PPDB juga dilaksanakan kemaren secara online”⁷¹

Pernyataan yang sama juga diungkapkan informan LM, bahwa:

“Alhamdulillah.. setau saya masyarakat dan peserta didik juga guru senang dengan pelayanan tersebut terlepas ada yang tidak srek kan kita gak tahu, itu masih di polling, tetapi yang saya lihat saya amati itu semuanya senang dengan pelayanan kami karna tidak harus kesana kemari mereka datang langsung kami tanggap, biar mereka tidak bingung apa yang dibutuhkan, menurut saya itu puas, terlepas dari semua itu tidak mungkin kita bisa melayani total seluruh warga dan komite madrasah juga peserta didik”⁷²

Dengan demikian pelayanan yang diberikan oleh MTsN 3 kota Surabaya selama ini memberikan respon dan kepuasan secara baik dari pandangan warga madrasah, karena mereka juga merasa sama-sama saling enak atas pelayanan yang diberikan, sehingga madrasah ini selalu memberikan kepercayaan konsisten terhadap wali murid, siswa, pegawai

⁷⁰ Dewi Latifah, Wawancara 24 Juli 2019, Pukul 10:35 WIB.

⁷¹ Abdul Kholiq, Wawancara 24 Juli 2019, Pukul 10:00 WIB.

⁷² Lilik Mahmudah, Wawancara 2 Agustus 2019, Pukul 08:45 WIB.

dan juga guru, karena menjaga keunggulan madrasah sesuai dengan program dan proker madrasah.

“Selaras dengan dokumen: pihak madrasah juga memberikan pelayanan tentang sosialisasi program MTsN 3 Kota Surabaya kepada wali murid setiap tahunnya, di forum tersebut akan dijelaskan semua oleh kepala madrasah terkait program yang akan dilaksanakan nantinya, jadi wali murid juga bisa tahu kegiatan anaknya apa saja selama di madrasah, sehingga silaturahmi antar pihak madrasah dan wali murid tetap terjaga demi kebaikan bersama.”⁷³

Terkait akan hal itu informan FW, juga menyatakan hal yang berkaitan dengan keunggulan sdm di madrasah beliau mengatakan, bahwa:

“Alhamdulillah baik guru ataupun siswa dan wali murid itu responnya sangat baik, karena di madrasah ini setiap ada informasi atau kegiatan apapun itu kita selalu share dan memberikan info kepada masyarakat dan juga siswa, contoh seperti prestasi siswa mengikuti kejuaraan lomba maka kami selalu mengekspos dan menyampaikan kepada mereka dan saling terbuka, agar madrasah ini bisa maju dan kompeten dalam bersaing dengan sekolahan lain”⁷⁴

Diungkapkan juga oleh informan AP:

“Kalau saya nominalkan sekitar 80% kak, kendalanya ya tidak terlalu parah terhadap pelayanan dari pihak madrasah yang diberikan kepada teman-teman”⁷⁵

“Selaras dengan dokumen: Dalam hal ini diketahui bahwa sumber daya manusia yang dilakukan oleh pihak Madrasah berjalan dengan lancar, dengan adanya respon yang terhadap siswa, sehingga siswa juga mempunyai kompetensi yang unggul dan mampu bersaing diluar madrasah, sama halnya juga guru dengan diasah dan digali kompetensi yang dimiliki oleh guru dan pegawai.”⁷⁶

“Selaras dengan observasi: di MTsN 3 Kota Surabaya mencetak siswa-siswi yang unggul dan berkualitas, meskipun status sekolahnya madrasah, akan tetapi mampu bersaing dan berkompetisi dengan sekolah lainnya”.⁷⁷

⁷³ Dokumentasi, sosialisasi program madrasah, 30 Agustus 2019.

⁷⁴ Feisal Wusana, Wawancara 31 Juli 2019, Pukul 08:45 WIB.

⁷⁵ Angelia Putri, Wawancara 16 Agustus 2019, Pukul 16:25 WIB.

⁷⁶ Dokumentasi, Penilaian kinerja guru, 30 Agustus 2019

⁷⁷ Observasi, 30 Agustus 2019.

“Responnya itu ada yang baik dan ada yang kurang, tapi selama ini ketidakpuasan masyarakat itu jarang disampaikan, tapi juga ada. Kalau siswa sendiri dalam pelayanan kegiatan pembelajaran bapak/ibu guru menyampaikan tapi terkait dengan puas atau tidak puas itu kan guru itu beda-beda, untuk sarana prasarana saya sampaikan istilahnya membuat orang puas itu masih banyak yang perlu dibenahi diantaranya sarana prasarana terkait dengan seperti kamar mandi baru ada 11, sebenarnya dari perhitungan bapak kepala madrasah perlu membutuhkan ruangan kamar mandi laki-lakinya butuh 5 dan perempuannya butuh 7. Terkait dengan pembangunan terus dibangun karna masih ada yang perlu di benahi”⁷⁸

Dari pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa pelayanan publik yang di terapkan oleh MTsN 3 Kota Surabaya sudah berjalan cukup baik, sehingga madrasah memiliki kualitas tersendiri terkait dalam hal pelayanan, sehingga manfaat yang diterima warga madrasah dapat dirasakan oleh semua elemen, karena madrasah sendiri mendidik siswa-siswi baik secara akademik maupun non akademik terhadap pelayanan yang diberikan oleh MTsN 3 Kota Surabaya, Dari wali murid sendiri sangat bangga atas pencapaian prestasi yang dialami oleh anaknya di madrasah tersebut, juga guru dan pegawai yang megabdi di madrasah juga memebrikan pelayanan yang prima demi menjaga keunggulan madrasah, sehingga memberikan dampak nilai yang positif bagi MTsN 3 Kota Surabaya.

⁷⁸ Kusdi, Wawancara 26 Agustus 2019, Pukul 08:45 WIB.

Tabel 4.10 Triangulasi data peningkatan pelayanan publik di MTsN 3**Kota Surabaya**

	Wawancara	Observasi	Dokumentasi
Bagaimana peningkatan pelayanan publik di MTsN 3 Kota Surabaya ?	<ul style="list-style-type: none"> • Madrasah memberikan pelayanan prima • Humas memberikan pelayanan dan informasi kepada warga madrasah. • Mengelola SDM yang unggul • Pelayanan terhadap sarana dan prasarana • Keterbukaan terhadap warga madrasah 	<ul style="list-style-type: none"> • Proses pelayanan kepada siswa untuk pembelajaran • Melaksanakan pelatihan dan diklat untuk guru • Kompetisi lomba untuk siswa-siswi madrasah • Pelayanan tentang sosialisasi program madrasah 	<ul style="list-style-type: none"> • Pencapaian prestasi madrasah • Dokumen Penilaian kinerja guru. • Foto kegiatan sosialisasi program madrasah.

c. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Peningkatan Pelayanan Publik (Studi kasus di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Surabaya).

“Selaras dengan dokumen: disini akan menjelaskan tentang implementasi SIM Pendidikan dalam meningkatkan pelayanan publik, setiap sekolah memiliki cara tersendiri untuk meningkatkan pelayanan publik, karena setiap sekolah memiliki budaya dan aturan yang berbeda, maka dengan melalui sistem informasi manajemen pendidikan inilah madrasah bisa tau kebutuhan siswa, wali murid dan juga guru dengan mamberikan informasi sesuai manajemen yang sudah direncanakan dan eksekusi dilapangan”.⁷⁹

“Dari tim kami Humas berusaha semaksimal mungkin supaya website kita lebih dikenal, dan mudah mudahan pelayanan untuk administrasi ataupun untuk yang lain, inginnya satu atap langsung bisa teratasi, kedepannya kami berharap seperti itu”⁸²

“Kalau menurut saya itu cukup baik, karna masih banyak yang perlu kita benahi, tapi lebih baik kalau dari tahun-tahun yang lalu, itu lebih baik sekarang, kan ada progresnya secara bertahap”⁸³

“Selaras dengan Observasi: Dari pemaparan diatas yang sudah disampaikan, bahwa implementasi sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan pelayanan publik yang sudah terapkan sekarang lebih ditingkatkan lagi dan perbaiki jika ada yang kurang atau salah dalam proses pelaksanaannya sesuai dengan proker dan bidangnya masing-masing, sehingga madrasah bisa dapat bekerja dalam satu tujuan sesuai dengan visi dan misi MTsN 3 Kota Surabaya, selanjutnya dari peserta didik memberikan kritik dan saran kepada stakeholder dan komite madrasah”⁸⁴

“Alangkah baiknya jika dipublikasikan secara jelas kepada teman-teman, biar tau infonya dan bisa dikembangkan, jangan hanya info kejuaraan-kejuaraan saja, semisal kayak event event terdekat di madrasah ini jadi kan lebih mengembangkan kreatifitas teman-teman. Dan adakan pelatihan atau workshop terhadap peserta didik terkait dengan website madrasah, jadi bisa memberikan wawasan dan manfaatnya”⁸⁵

⁸¹ Feisal Wusana, Wawancara 31 Juli 2019, Pukul 08:45 WIB.

⁸² Dewi Latifah, Wawancara 24 Juli 2019, Pukul 10:35 WIB.

⁸³ Kusdi, Wawancara 26 Agustus 2019, Pukul 12:13 WIB.

⁸⁴ Observasi, 30 Agustus 2019.

⁸⁵ Angelia Putri, Wawancara 16 Agustus 2019, Pukul 16:25 WIB.

seperti diadakannya pelatihan dan workshop sehingga madrasah tidak tertinggal peradaban era modern sekarang, karna zaman kedepannya akan semakin canggih berkat adanya teknologi, agar nantinya MTsN 3 Kota Surabaya menjadi madrasah yang unggul dan bermutu sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi yang modern, sehingga sistem informasi manajemen pendidikan diterapkan dengan pelayanan dengan baik dan prima”.⁸⁶

data yang terdiri dari beberapa komponen kemudian diolah hingga menjadi suatu informasi yang berguna, agar nantinya diterima oleh manajer dalam merencanakan serta mengendalikan operasi sesuai dengan ruang lingkupnya.

Sistem informasi manajemen pendidikan adalah perpaduan antara sumber daya manusia dan aplikasi teknologi untuk menginput data lalu diproses, agar nantinya menjadi output, sehingga nantinya akan mendukung dalam proses pengambilan keputusan sebuah lembaga pendidikan.

Implementasi sistem informasi manajemen pendidikan yang ada di MTsN 3 Kota Surabaya sudah menerapkan tersebut, dan proses pelaksanaannya sudah berjalan, meskipun ada kekurangannya juga didalamnya, tapi Implementasi SIM Pendidikan sudah berjalan sesuai dengan Visi, Misi dan Tujuan Madrasah, dalam proses penerapannya ada yang sudah menggunakan aplikasi dan ada yang masih manual, tapi tidak menutup kemungkinan sekolah akan hal itu menjadi suatu masalah yang signifikan, dari peneliti sendiri setelah mengamati di lapangan tidak terlalu bermasalah dalam proses pelaksanaannya, dan pegawai, guru maupun operator tetap menjalankan kerjanya sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Berdasarkan diperkuat oleh dokumen: aplikasi simpatika ialah suatu aplikasi yang didalamnya berisikan tentang keaktifan guru, kehadiran dan kenaikan jabatan, juga proses guru yang dapat sertifikasi, dari sini peneliti mengamati bahwa proses SIM Pendidikan yang diterapkan sudah berjalan dengan baik, kemudian ada data Emis yang diolah melalui komputer madrasah dan isinya tentang data Peserta didik serta Fasilitas yang ada dimadrasah. Dokumen tersebut ada pada lampiran foto⁸⁸

Komponen SIM yang ada di MTsN 3 Kota Surabaya sudah ada dan diterapkan juga, Seperti Perangkat kerasnya untuk menginput data, yakni: Mouse, Keyboard dan Scanner, untuk pengolahnya ada CPU, untuk ouputnya ada LCD, Printer dan HMD. Juga untuk Perangkat Lunaknya, yakni: Operating System, Aplikasi Program dan Bahasa Pemrograman, dan Perangkat Manusia (*Brainware*) itu yang menjadi

⁸⁹ Eti Rochaety, *Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013, Edisi ke 2), h. 11-14

Setelah peneliti melakukan observasi ke lapangan dan menganalisis hasil yang ada dilapangan, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi sistem informasi manajemen pendidikan di MTsN 3 Kota Surabaya sudah berjalan dengan baik, meskipun tidak semua data dan informasi menggunakan teknologi aplikasi, akan tetapi madrasah sudah menerapkan dengan baik, mulai dari perencanaannya hingga eksekusi dilapangan, sehingga memberikan kemudahan bagi yang mengakses informasi agar nantinya bisa memberikan pelayanan yang prima mulai dari siswa, guru, pegawai dan wali murid, dari peneliti sendiri memberikan saran bahwa tetap dijaga dengan baik pelaksanaan yang sudah berjalan hingga sampai saat ini, karna sangat menentukan terhadap kemajuan dan persaingan madrasah dimasa nantinya, agar bisa memberikan respon yang positif dan citra yang bagus untuk MTsN 3 Kota Surabaya.

Dalam melakukan tindakan pelayanan, MTsN 3 Kota Surabaya memiliki tujuan bahwa pelayanan merupakan hal yang sangat diperhatikan betul oleh komite madrasah, guru dan pegawai, karena pelayanan merupakan tindakan yang dilakukan secara nyata untuk

[illegible]

“Pelayanannya insya allah dari kami menerima masukan-masukan yang ada, mungkin kurang ini dan sebagainya, kami juga mau menerima saran dan kritik, kan demi kebaikan madrasah ini sendiri, karna apa kalau kita tidak memberikan pelayan atau informasi-informasi untuk diekspos keluar, maka madrasah ini nantinya akan tidak dikenal dari masyarakat, orang orang menganggap bahwa madrasah ini sebagai sekolah swasta, padahal madrasah negeri, dengan adanya website ini bisa membantu bahwa keberadaan madrasah itu memang ada dan itupun sekarang sudah negeri dibawah naungan Kementerian Agama, dan bisa bersaing dengan sekolah lainnya”⁹³

Sebagaimana yang tercantum pemaparan diatas bahwa pelayanan merupakan aspek paling penting yang harus diperhatikan oleh lembaga pendidikan pelayanan dilakukan secara adil merata, aman, tepat waktu dan efisien, agar nantinya madrasah mendapatkan feedback dan nilai positif dari warga madrasah, sehingga mampu berkaitan secara prosedur pengurusan administrasi, penilaian, informasi soal kegiatan madrasah dan kebutuhan warga madrasah. Sebagaimana hal ini juga

[illegible]

Berdasarkan observasi: pelayanan publik yang ada di MTsN 3 Kota Surabaya juga mengalami peningkatan, setelah peneliti mengamati lapangan bahwa ada peningkatan yang sangat baik dari sebelum dan sesudahnya, karena dari pihak madrasah membuka untuk warga madrasah untuk memberikan kritik dan saran terkait pelayanan yang ada di MTsN 3 Kota Surabaya, dan tidak ada perbedaan semuanya diberikan wewenang kesamaan hak untuk bebas mendapatkan pelayanan dan juga boleh memberikan penilaian atau saran, dan pihak waka humas MTsN 3 Kota Surabaya yang mengurus pada bidang ini, juga waka sarpras dan bagian tata usaha.⁹⁵

Jadi dapat disimpulkan dari penjelasan diatas, bahwa pelayanan publik yang ada di MTsN 3 Kota Surabaya berjalan cukup baik sesuai dengan aturan dan tata tertib madrasah, karena dari pihak sekolah memberikan pelayanan yang sama kepada warga madrasah, mulai dari wali murid, siswa, dan juga kepada guru. Untuk wali murid pihak

⁹⁶ Robi Cahyadi Kurniawan, "Inovasi kualitas pelayanan publik pemerintah daerah" *Fiat justisia journal of law*, Volume 10. (July-September, 2016), h. 573-574

c. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Pelayanan Publik (Studi kasus di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Surabaya).

Bahkan masyarakat diluarpun bisa mengakses juga, alamat dari website ialah mtsn3kotasurabaya.sch.id didalam website tersebut

[illegible]

“Dari tim kami Humas berusaha semaksimal mungkin supaya website kita lebih dikenal, dan mudah mudahan pelayanan untuk administrasi ataupun untuk yang lain, inginnya satu atap langsung bisa teratasi, kedepannya kami berharap seperti itu”

“Kedepannya untuk madrasah ini yang pertama adalah langkah-langkah yang sudah berjalan ini kita teruskan untuk lebih baik dan benahi yang kurang, kedepan bagaimana madrasah ini bisa lebih baik dimata masyarakat lebih baik lagi, intinya kita benahi yang kurang, terus untuk guru-guru kedepannya kita tetap lanjutkan kegiatan seperti diklat, kalau ada permintaan dari kementerian Agama kita kirim kemudian ikut ke kota lainnya. Jadi sehingga Sdm tetap terjaga dengan lebih baik dan membina kita terus jalankan, tentunya dengan memotivasi kenaikan pangkat, tentunya dengan ini adanya tunjangan perbaikan kinerja kita teruskan kita tetap pacu supaya madrasah ini lebih baik dan lebih baik di mata wali murid/masyarakat”

3 Kota Surabaya berjalan sesuai dengan tujuan madrasah, sebagian ada yang masih manual dalam penerapan SIM Pendidikan, akan tetapi tidak mengganggu aktifitas madrasah dalam proses kinerjanya untuk memebrikan pelayanan, hal yang terpenting ialah jangan sampai ada miskomunikasi tiap elemen atau bagian-bagian struktur organisasi

[illegible]

PENUTUP

Berdasarkan hasil temuan di lapangan, kemudian melakukan analisis hasil penelitian yang sudah dipaparkan, maka peneliti disini memberikan kesimpulan, sebagai berikut:

- 89

2. Pelayanan publik di MTsN 3 Kota Surabaya, terdapat tiga macam yakni:
Pertama, pelayanan terhadap guru, guru diberikan pelayanan berkaitan dengan kompetensi dan skill guru, dengan memberikan pelatihan-pelatihan dan acara workshop. *Kedua*, pelayanan kepada siswa, siswa diberikan pelayanan mulai dari proses pembelajaran, mengasah kompetensinya dengan mengikuti ajang lomba dan pelayanan terkait sarana dan prasarana. *Ketiga*, pelayanan kepada wali murid atau masyarakat, dari wali murid sendiri pihak madrasah memberikan pelayanan dengan kegiatan sosialisas program madrasah, dan temu wali murid yang diselenggarakan oleh pihak madrasah. Dari ketiga pelayanan ini pihak madrasah melakukan pelayanan secara maksimal dan berjalan dengan prima, dan sesuai dengan proker dan bidangnya masing-masing (kepala madrasah, para waka, tenaga administrasi, guru dan pihak keamanan madrasah).
3. Implementasi sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan pelayanan publik di MTsN 3 Kota Surabaya, pelayanan yang dilakukan di MTsN 3 Kota Surabaya berjalan sesuai SOP dan aturan tata tertib madrasah, dokumen yang sudah berbasis online memberikan kemudahan bagi warga madrasah, mulai dari siswa, guru, pegawai, dan wali murid. Selain itu warga madrasah bisa mengakses secara mudah terkait SIM Pendidikan mulai dari pelayanan administrasi, penilain dan sarana prasarana, karena pelayanan yang diterpkan oleh MTsN 3 kota Surabaya berjalan dan manajemennya bagus, akan tetapi

Dari hasil kesimpulan diatas, maka dengan segala kerendahan hati peneliti memberikan saran dan masukan, demi perbaikan kearah yang lebih baik lagi nantinya dan bisa bermanfaat bagi MTsN 3 Kota Surabaya, yaitu:

- [illegible]

- Kurniawan, Robi Cahyadi. 2016. *Inovasi kualitas pelayanan publik pemerintah daerah*, Fiat justisia journal of law, Volume 10. (July-September).
- Margono, Subando Agus. 2018. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press).
- Mustafa, La Ode. 2018. *Penerapan sistem informasi Manajemen dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik pad kantor camat poasia kota kendari*, (Universitas Halu Oleo).
- Moekijat. 2005. *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*, (Bandung: Mandar Maju).
- Mardalis. 2002. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposa*, (Jakarta: Rosda).
- Pratita, Dewi. 2014. *Bahan Ajar Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta: Deepublish).
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomer 79 tahun 2015 tentang Data Pokok Pendidikan.
- Pratama, Hamdani. 2015. *Strategi Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik, Kebijakan dan Manajemen Publik*, No. 3. (September-Desember).
- Purnama, H Chamdan. 2016. *Sistem Informasi Manajemen*, (Mojokerto: Insan Global).
- P. Siagian, Sondang. 2006. *Sistem Informasi Manajemen*, (Bandung: Bumi Aksara).
- Rochaety, Eti. 2013. *Sistem Informasi Manajemen*. Edisi kedua. (Jakarta: Mitra Wacana Media).
- Sinen, Ristati. 2017. *Penerapan Sistem Informasi Manajemen pendidikan dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 21 Makassar*, (Skripsi, UIN Alauddin, Makassar, Oktober).
- Sinen, Ristati. 2017. *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 21 Makassar*, Jurnal Idaara, No 2. (Desember).
- Salim, Agus dan Furon Ali. 2006. *Pengantar dan Berfikir dalam Agus Salim :Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Tiara Wacana).
- Sugiyono. 2015. *Metode Pendekatan Pendidikan Kuantitaif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Penerbit Alfa Beta).
- Setyowati, Tupi. 2013. *Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta: Mitra Wacana Media). Ed 2
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. 2009. *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta).
- UU No 25 tahun 2009, pasal 23 ayat (4) tentang *sistem informasi pelayanan publik*.